

# HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR PKN DENGAN SIKAP BELAJAR SISWA DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN PPKN SISWA DI KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 3 TANJUNG BALAI TAHUN 2023

Oktavia Tahsya L.U.Siahaan<sup>1)</sup>  
Maylina Br Girsang<sup>2)</sup>  
Murni Naiborhu<sup>3)</sup>  
Universitas Darma Agung<sup>1,2,3)</sup>

*E-mail:*

[tasyasiahaan0410@gmail.com](mailto:tasyasiahaan0410@gmail.com)<sup>1)</sup>  
[maylinalin93@gmail.com](mailto:maylinalin93@gmail.com)<sup>2)</sup>  
[murninaiborhu123@gmail.com](mailto:murninaiborhu123@gmail.com)<sup>3)</sup>

## ABSTRAK

Riset ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara Motivasi Belajar PKN dengan Sikap Belajar Siswa pada Kegiatan Belajar PKN Tahun 2023. Riset ini bersifat deskriptif korelasional. Terdiri dari 35 orang pada tahun 2023, sampel Riset ini sebanyak 35 orang dengan metode total sampling. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data yakni angket yang berjumlah 14 item yang diuji validitas dan reliabilitas setiap variabel Riset. Terdapat 14 item motivasi belajar yang valid, 14 item sikap belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran PKN yang valid dengan 4 pilihan diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum menggunakan angket. Hasil tes kebutuhan analisis data berdistribusi normal dengan perhitungan  $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$  ( $38,38 < 49,80$ ) untuk Motivasi Akademik Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Tanjung Balai Tahun 2023. Data normalitas sikap belajar pada kegiatan pembelajaran PKN siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Tanjung Balai Tahun 2023 berdistribusi normal dengan hasil perhitungan  $x^2_h < x^2_t$  ( $25,88 < 49,80$ ). Hasil uji linieritas data motivasi belajar PKN kelas XI IPS SMA Negeri 3 Tanjung Balai tahun 2023 yakni linier dengan persamaan  $Y = 13,89 + 0,974x$  dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  diperoleh  $F_h > F_t$  ( $25,69 > 4,13$ ). Uji Kecenderungan 2023 Motivasi belajar PKN pada kelas XI IPS SMA Negeri 3 Tanjung Balai tinggi (42%) dan Sikap Belajar pada Kegiatan Belajar PKN siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Tanjung Balai Tahun 2023. harus tinggi (28%). Hasil uji korelasi product moment diperoleh  $r_{tabel} = 0,325$ .  $r_{hitung} = 0,979$  dan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,979 > 0,325$ ). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi belajar PKN dengan sikap belajar dalam kegiatan pembelajaran PKN siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Tanjung Balai Tahun 2023. Untuk menguji tingkat signifikansi kedua variabel dilakukan uji "t" diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 13,549.  $T_{tabel}$  1,692 tahun  $> t_t$  ( $13,549 > 1,692$ ). Jadi hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar PKN dengan sikap belajar pada kegiatan pembelajaran PKN siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Tanjung Balai Tahun 2023.

**Kata Kunci: Motivasi Belajar Pkn, Sikap Belajar Siswa, Kegiatan Pembelajaran PPKn**

## PENDAHULUAN

Pembelajaran ialah sesuatu aktivitas yang terencana, berkelanjutan serta tersistematis dan mempunyai tujuan dalam tiap programnya. Alhasil pembelajaran ialah bagian berarti yang wajib diprioritaskan buat semua masyarakat Negeri Indonesia. Perihal itu diakibatkan, banyaknya tantangan yang muncul dalam bumi pembelajaran, ialah

desakan bumi garis besar yang membutuhkan supaya orang mempunyai keahlian, bagus kognitif, afektif serta psikomotor. Perihal itu cocok dengan Hukum Nomor. 20 tahun 2003 artikel 1 " Pembelajaran yakni upaya siuman serta terencana buat menciptakan atmosfer berlatih serta cara penataran supaya partisipan ajar dengan cara aktif meningkatkan kemampuan dirinya buat

mempunyai daya kebatinan keimanan, pengaturan diri, karakter, intelek, adab agung, dan keahlian yang dibutuhkan dirinya, warga, bangsa serta negeri". Pembelajaran lebih mengarah dicoba di sekolah ataupun yang lebih diketahui dengan pembelajaran resmi. Dalam pembelajaran resmi mempunyai faktor utama ialah terdapatnya sekolah, sekolah dikira selaku tempat terbentuknya sesuatu interaksi antara guru dengan anak didik serta anak didik dengan anak didik. Alhasil sekolah wajib jadi atensi buat seluruh kalangan, sebab pembelajaran resmi amat dibutuhkan tiap masyarakat Negeri dalam mengalami kehidupan bermasyarakat, berbangsa serta bernegara. Oleh sebab itu, butuh terdapatnya koreksi serta perbaikan supaya esoknya melahirkan orang yang cocok dengan impian serta desakan era. Dengan terdapatnya desakan itu, hingga aktivitas yang butuh dicoba ialah terdapatnya cara penataran.

Tidak hanya dorongan, kesuksesan pendapatan hasil berlatih pula dipengaruhi oleh aspek tindakan. Bagi Maswardi(2011: 59) melaporkan kalau, Tindakan ialah kondisi dalam diri orang berkelakuan laris atau berperan kepada subjek khusus. Dengan tutur lain, sesuatu subjek bisa berikan ransangan yang bisa memunculkan tindakan pada diri seorang. Tindakan terdapat yang positif muncul sebab suka, timbul pula tindakan menyambut ataupun sepakat, sebaliknya tindakan minus ialah tindakan menyangkal ataupun tidak suka ataupun tidak sepakat. Maswardi(2011: 59)

Cara Pembuatan tindakan berlatih yang bagus, dibutuhkan pula dorongan. Dorongan berlatih yang timbul dari dalam anak didik buat melaksanakan aktivitas berlatih dengan memperoleh hasil yang maksimum. Anak didik ataupun orang yang mempunyai dorongan berlatih besar yakni menggemari suasana ataupun kewajiban yang menuntut tanggung jawab, memilah tujuan yang realistis, mencari suasana ataupun ataupun profesi dimana

mendapatkan korban balik, suka bertugas sendiri serta sanggup menanggulihkan pemuasankeinginannya untuk era depan yang lebih bagus. Pada faktanya, dorongan berlatih anak didik masi kecil, alhasil mempengaruhi kepada hasil berlatih.

Semacam perihalnya di area sekolah bisa pengaruh tindakan serta sikap anak didik itu sendiri yang berakibat kepada kesinambungan penataran di kategori dapat pula didalam sekolah, ataupun diluar sekolah. Anak didik dalam cara belajar dalam kategori. Nampak dari situasi anak didik SMA 3 Tanjung Gedung bisa dikategorikan terdapat yang kurang bagus. Semacam perihalnya anak didik tidak memantulkan tindakan jujur, santun, adab, minimnya kegiatan sama

selaku ilustrasi yang awal, kala guru membagikan soal- soal kuis ataupun kewajiban setelah itu digarap dengan cara orang, hasilnya terdapat sebagian keahlian kongnitifnya yang kurangng bagus serta kebalikannya. Kecondongan anak melaksanakan aksi yang kurang jujur sebab lebih mengarah tergantung pada anak didik yang lebih pinar. Kedua, anak didik yang sedang memakai bahasa yang kurang santun pada guru ataupun sahabat seangkatan. Ketiga, terdapatnya anak didik yang tidak berakhir melakukan kewajiban pas waktunya. Keempat, Anak didik yang tidak patuh Buat berlatih, padat jadwal bermain hp yang dipunyai, tidak masuk sekolah tanpa penjelasan ataupun alpha tidak menjajaki cara penataran, tidur pada dikala berlatih membimbing, permissi pergi dari kategori pada jam berlatih, bercanda dengan sahabat sebayanya dengan sedemikian itu modul pelajaran yang di informasikan oleh guru tidak dipahami oleh partisipan ajar. Permasalahan yang natural oleh anak didik beberapa besar ditemukan pada anak didik yang kurang mempunyai dorongan dalam berlatih, alhasil bisa pengaruh hasil berlatih anak didik.

Dalam perihal ini guru bukan cuma membagikan penyampaian catatan berbentuk modul penataran, melainkan

penanaman tindakan serta angka pada diri anak didik yang lagi berlatih. Cara berlatih membimbing mempunyai arti serta penafsiran yang lebih besar dari pada penafsiran membimbing semata. Cara berlatih membimbing monoton dalam kegiatan berlatih memunculkan rasa jenuh pada anak didik, perihal itu diakibatkan oleh guru sebab melaksanakan pembelajaran dengan tata cara khotbah saja alhasil banyak anak didik yang gaduh pada dikala guru mejelaskan. Pemakaian tata cara khotbah saja ditaksir belum sanggup tingkatkan kegiatan berlatih anak didik sebab mengarah adem ayem. Kedudukan guru lebih banyak dari kedudukan anak didik dalam cara berlatih membimbing, alhasil kemampuan anak didik krang terasah. Salah satu metode tingkatkan kegiatan berlatih yakni dengan memakai bentuk penataran yang inovatif. Cara berlatih yang baik yakni cara berlatih yang mempermudah anak didik dalam menguasai modul penataran yang diajarkan.

Bersumber pada statment serta penjelasan di atas, hingga periset terpicat buat melaksanakan riset dengan kepala karangan “Hubungan Motivasi Belajar PKn Dengan Sikap Belajar Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran PKn Siswa di Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Tanjungbalai Tahun 2023.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Motivasi berawal dari kata “ motif” yang bisa dimaksud selaku “ daya pelopor yang sudah jadi aktif”. Motif jadi aktif pada saat- saat khusus, paling utama apabila keinginan buat menggapai tujuan amat dialami atau menekan( Sardiman, 2005: 73). Dorongan mempunyai banyak pertemuan arti ataupun sebagian sebutan mempunyai arti semacam dorongan dalam bermacam kesusastraan, semacam needs, drives wants, interests, desires. Dorongan ialah sikap yang hendak memastikan keinginan (needs) ataupun bentuk sikap menggapai tujuan( Yamin, 2003: 82).

Tindakan partisipan ajar mempengaruhi Dorongan berlatih ialah sesuatu daya pelopor yang terdapat didalam diri anak didik, berperan mendesak anak didik buat melaksanakan suatu aktivitas dalam cara penataran. Dorongan berlatih amat berarti supaya dipunyai oleh anak didik, sebab dengan terdapatnya dorongan berlatih hendak menghasilkan anak didik membuktikan aksi berlatih berbentuk anak didik aktif serta berpartisipasi dikala melaksanakan interaksi dalam cara penataran.

Tindakan anak didik atas aksi berlatih yang ditunjukkan oleh anak didik dikala melaksanakan interaksi dalam cara penataran hendak ditaksir. Oleh sebab itu, dengan terdapatnya tindakan yang ditaksir supaya jadi materi refleksi dari anak didik buat membenarkan tindakan anak didik atas aksi berlatih dalam cara penataran. Terlebih mata pelajaran PKn amat menekankan ataupun mengutamakan tindakan dalam melaksanakan serta membagikan evaluasi, paling utama sikap anak didik dalam cara penataran.

## **METODE PENELITIAN**

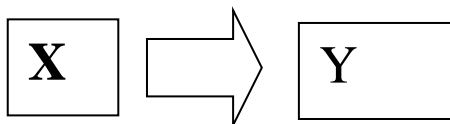
Riset ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Tanjungbalai, yang berlokasi di Jln. SMA N.3 , Gading, Kec.Datuk Bandar, Kota Tanjungbalai, Prov.Sumatera Utara yang pada Tanggal 2 bulan Agustus 2023.

Populasi yakni totalitas pandangan yang diawasi ataupun beberapa tempat buat mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam sesuatu riset hingga populasi ini yakni sumber riset. Bagi Arikunto( 2013: 175)“ Populasi yakni totalitas poin riset”. Sebaliknya bagi Sugiyono( 2011: 61)“ Populasi yakni area abstraksi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki mutu serta karakter khusus yang diresmikan oleh periset buat dipelajari serta setelah itu ditarik akhirnya. Yang jadi populasi dalam riset ini yakni semua Populasi dalam riset ini ialah seluruh anak didik kelas XI IPS SMA

Negara 3 Tanjung Balai yang berjumlah 35 orang.

Ilustrasi dalam riset ini yakni ditetapkan dengan metode keseluruhan sampling. Keseluruhan sampling yakni pengumpulan ilustrasi sebesar populasi. Karna jumlah populasi sedikit hingga semua populasi dijadikan ilustrasi periset ialah berjumlah 35 orang.

Sehubungan dengan bentuk Riset ini korelasional maka desain Riset atau rancangan Riset ini dapat dilihat sebagai berikut:



Keterangan:

X : Variabel Bebas (Motivasi belajar PKn)

Y : Variabel Terikat (Sikap belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran PPKn)

Dalam Riset ini alat pengumpulan data yang digunakan yakni angket

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Hasil Riset

#### 1. Data Ubahan Motivasi Belajar PKn ( X )

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil Riset dengan jumlah responden 35 orang, diperoleh skor tertinggi 52 dan skor terendah 27 dengan rata-rata hitung (M)= 41,11 dan standar deviasi ( SD ) = 4,7 Distribusi Frekuensi Motivasi belajar PKn (X) dapat dilihat pada table dibawah ini :

1 Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar PKn ( X )

| N o | Kelomp ok | Frekue nsi absolut | Frekue nsi relative % | Kateg ori     |
|-----|-----------|--------------------|-----------------------|---------------|
| 1   | 52        | 1                  | 2.8 %                 | Sangat Tinggi |
| 2   | 47-51     | 5                  | 14%                   | Tinggi        |
| 3   | 42-46     | 15                 | 42%                   | Cukup Tinggi  |
| 4   | 37-41     | 5                  | 14%                   | Sedan g       |
| 5   | 32-36     | 4                  | 14%                   | Renda h       |

Tipe riset ini ialah riset kualitatif serta kuantitatif ialah“ riset yang bermaksud buat membuat pemograman dengan cara analitis, actual serta cermat hal fakta- fakta serta sifat- sifat populasi ataupun wilayah khusus. Dengan begitu riset kuantitatif diolah memakai tata cara statistik.

|   |        |    |     |                |
|---|--------|----|-----|----------------|
| 6 | 27-31  | 5  | 14% | Sangat Renda h |
|   | Jumlah | 35 | 100 |                |

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar PKn kelas XI SMA Negeri 3 Tanjung Balai Tahun 2023 (X) Cenderung tinggi 15 orang ( 42%).

#### 2. Data Ubahan Sikap Belajar Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran PKn siswa ( Y )

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil Riset dengan jumlah responden 35 orang, skor tertinggi 51 dan skor terendah 28, dengan rata-rata hitung (M) =41,11 dan standar deviasi ( SD ) =4,7. Distribusi frekuensi data ubahan Sikap Belajar siswa dalam Pembelajaran PKn siswa ( Y ) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Sikap Belajar siswa dalam Pembelajaran PKn siswa ( Y )

| N o | KELOM POK | Freku nsi absolu te | Freku nsi relstiv e | Kateg ori |
|-----|-----------|---------------------|---------------------|-----------|
|-----|-----------|---------------------|---------------------|-----------|

|   |       |    |      |               |
|---|-------|----|------|---------------|
| 1 | 48-51 | 6  | 17%  | Sangat Tinggi |
| 2 | 44-47 | 10 | 28%  | Tinggi        |
| 3 | 40-43 | 8  | 22%  | Cukup Tinggi  |
| 4 | 36-39 | 3  | 8.5% | Sedang        |
| 5 | 32-35 | 4  | 11%  | Rendah        |
| 6 | 28-31 | 4  | 11%  | Sangat Rendah |
|   |       | 35 | 100% | 100%          |

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Sikap belajar dalam pembelajaran PKn siswa kelas XI SMA Negeri 3 Tanjung Balai Tahun 2023 (Y) Cenderung tinggi 10 orang ( 28%).

## B. Uji Persyaratan Analisis

### 1. Uji Normalitas

Untuk uji normalitas variable tentang Motivasi belajar dilakukan dengan rumus chi kuadrat(  $X^2$ ). Maka persyaratan normal dipenuhi apabila  $X^2$  hitung <  $X^2$  pada taraf signifikan 5%.

Tabel 4.3 Uji Normalitas Sebaran Data Riset

| Variabel Riset  | Db | $X^2$ hitung | $X^2$ tabel |
|---|----|--------------|-------------|
| Motivasi Belajar PKn( X )                                       | 35 | 38,38        | 49,80       |
| Sikap Belajar siswa dalam Kegiatan Pembelajaran PKn Siswa ( Y ) | 35 | 25,88        | 49,80       |

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa uji normalitas dari setiap variable diperoleh  $X^{2h} < X^{2t} = 38,38 < 49,80$  pada taraf signifikan 5% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data kedua variable Riset berdistribusi normal.

## 2. Uji Linearitas

Dalam Riset ini terdapat dua ubahan yaitu satu ubahan bebas dan satu ubahan terikat. Dalam hal ini terdapat satu ubahan bebas yang di duga dapat mempengaruhi ubahan terikat. Oleh karena itu, Perluakan diujikan linearannya dengan menerapkan rumus regresi X dan Y dari hasil perhitungan diperoleh persamaan regresi sederhana  $Y = 1,389 + 0,974 X$  yakni linear pada taraf 5%

## C. Uji Kecenderungan

### 1. Kecenderungan Motivasi belajar

Tabel 4.4 Uji Kecenderungan Motivasi belajar(X)

| N o | Kelompok | Frekuensi absolut | Frekuensi relstive | Kategori      |
|-----|----------|-------------------|--------------------|---------------|
| 1   | 52       | 1                 | 2.8 %              | Sangat Tinggi |
| 2   | 47-51    | 5                 | 14%                | Tinggi        |
| 3   | 42-46    | 15                | 42%                | Cukup Tinggi  |
| 4   | 37-41    | 5                 | 14%                | Sedang        |
| 5   | 32-36    | 4                 | 14%                | Rendah        |
| 6   | 27-31    | 5                 | 14%                | Sangat Rendah |
|     | jumlah   | 35                | 100%               |               |

Dari tabel diatas dapat disimpulkan

bahwa kecenderungan Motivasi belajar PKn kelas XI SMA Negeri 3 Tanjung Balai Tahun 2023 dikategorikan cukup tinggi 15 orang ( 42%)

Tabel 4.5 Kecenderungan Sikap Belajar siswa dalam Pembelajaran siswa (Y)

| N o | Kelompok | Frekuensi absolut | Frekuensi relstive | Kategori |
|-----|----------|-------------------|--------------------|----------|
| 1   | 48-51    | 6                 | 17%                | Sangat   |

|   |        |    |      |               |
|---|--------|----|------|---------------|
|   |        |    |      | Tinggi        |
| 2 | 44-47  | 10 | 28%  | Tinggi        |
| 3 | 40-43  | 8  | 22%  | Cukup Tinggi  |
| 4 | 36-39  | 3  | 8.5% | Sedang        |
| 5 | 32-35  | 4  | 11%  | Rendah        |
| 6 | 28-31  | 4  | 11%  | Sangat Rendah |
|   | Jumlah | 35 | 100% |               |

Maka dengan demikian dapat disimpulkan kecenderungan perkembangan Sikap Belajar Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Tanjung Balai Tahun 2023 tergolong tinggi 10 orang ( 28%).

#### D. Uji Hipotesis Riset

Uji hipotesis motivasi belajar PKn dengan sikap belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran PKn siswa menggunakan rumus kolerasi product moment. Hasil analisis kolerasi diperoleh koefisien korelasi antara ubahan Motivasi belajar PKn (X) dengan Sikap belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran PKn siswa (Y) diperoleh sebesar  $r_{xy} =$  setelah dikonsultasikan dengan tabel kritik pada taraf signifikan 5%. (  $\alpha = 0,05$  ) dengan jumlah responden 35 orang diperoleh harga  $r_t = 0,325$  sehingga  $r_h > r_t$  (  $979 > 0,325$  ). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan Motivasi belajar PKn dengan Sikap belajar dalam kegiatan pembelajaran PKn siswa kelas XI SMA Negeri 3 Tanjung Balai Tahun 2023.

Untuk menguji signifikan hubungan kedua variabel tersebut dilakukan dengan uji "t". Berdasarkan hasil uji t di peroleh  $t_{hitung}$  sebesar 13,549 harga ini selanjutnya dikonsultasikan sebagai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 95% dengan  $dk = 35$  diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (  $13,549 > 1,692$  ) Maka hipotesis yang menyatakan ada hubungan yang signifikan antara Motivasi belajar PKn dengan Sikap belajar dalam kegiatan pembelajaran PKn

siswa kelas XI SMA Negeri 3 Tanjung Balai Tahun 2023 diterima sebenarnya.

#### E. Pembahasan Hasil Riset

Hasil riset membuktikan kalau " Terdapat ikatan penting antara Motivasi belajar PKn dengan Tindakan belajar dalam aktivitas penataran PKn anak didik kelas XI SMA Negeri 3 Tanjung Balai Tahun 2023". Dorongan serta berlatih ialah 2 perihal yang silih mempengaruhi. Anak didik hendak aktif berlatih bila beliau memiliki dorongan buat berlatih. Thorndike( 2011: 11) mendeskripsikan " berlatih selaku cara interaksi antara dorongan( yang bisa jadi berbentuk benak, perasaan, ataupun aksi) serta jawaban". Dalam cara berlatih, dorongan amat dibutuhkan. Bagi Hamalik( 2011: 161) dorongan amat memastikan tingkatan sukses ataupun gagal aksi berlatih anak didik. Berlatih tanpa terdapatnya dorongan rasanya hendak amat susah buat sukses. Karena, seorang yang tidak memiliki dorongan dalam berlatih, tidak hendak bisa jadi melaksanakan kegiatan berlatih. Perihal ini ialah tanda- tanda kalau suatu yang hendak dikejar itu tidak memegang kebutuhannya. Seluruh suatu yang menarik atensi orang lain belum pasti menarik atensi yang lain sepanjang suatu itu tidak bersinggungan dengan kebutuhannya( Djamarah, 2011).

Sebaliknya tindakan berlatih ialah kecondongan sikap kala beliau menekuni keadaan yang terpaut pelajaran yang bisa mempengaruhi kepada dorongan berlatih. Tindakan berlatih turut memastikan keseriusan aktivitas berlatih. Tindakan berlatih yang positif hendak memunculkan keseriusan aktivitas yang lebih besar dibanding dengan tindakan berlatih yang minus. Andil tindakan bukan saja turut memastikan apa yang diamati seorang melainkan pula gimana beliau melihatnya. Bidang afektif dalam tindakan ialah sumber corak. Tindakan berlatih yang positif bisa disamakan dengan atensi, sebaliknya atensi hendak memperlancar jalannya pelajaran anak didik yang berat kaki, tidak ingin berlatih serta kandas

dalam berlatih, diakibatkan oleh tidak terdapatnya atensi.

Bersumber pada penjelasan di atas bisa disimpulkan kalau tindakan berlatih turut berfungsi dalam memastikan kegiatan berlatih anak didik. Tindakan berlatih yang positif berhubungan akrab dengan atensi serta dorongan. Oleh sebab itu, bila aspek yang lain serupa, anak didik yang tindakan belajarnya positif hendak berlatih lebih aktif serta dengan begitu hendak mendapatkan hasil yang lebih bagus dibanding anak didik yang tindakan belajarnya minus.

Bersumber pada hasil riset yang sudah dicoba serta sudah diterima hasilnya berbentuk informasi hal dorongan berlatih serta tindakan sosial anak didik, hingga uraian hal informasi itu bisa jadi materi refleksi untuk institusi pembelajaran paling utama anak didik dalam cara penataran, sebab dalam cara penataran dorongan amat berfungsi dalam memastikan kesuksesan sesuatu kegiatan yang dicoba oleh anak didik pada dikala kegiatan cara penataran. Anak didik yang mempunyai dorongan dalam penataran hendak memunculkan sesuatu tindakan sosial yang bagus, ialah berbentuk anak didik yang aktif serta ikut serta dalam berhubungan pada dikala cara penataran dan terciptanya suasana atau situasi yang nyaman serta mendukung dikala cara penataran berjalan. Tindakan sosial yang bagus wajib dipunyai oleh tiap anak didik, paling utama dikala cara penataran. Perihal itu disebabkan tindakan sosial turut berfungsi dalam memastikan kesuksesan anak didik dikala melaksanakan ikatan interaksi dengan anak didik lain serta guru dalam melakukan tiap kegiatan cara penataran, alhasil apa yang jadi tujuan anak didik dalam kegiatan cara penataran bisa terkabul serta berhasil.

## SIMPULAN

Bersumber pada hasil analisa informasi pembuktian anggapan hingga

bisa ditarik sebagian kesimpulan serta saran selaku berikut:

### A. simpulan

1. Kecenderungan Motivasi belajar PKn kelas XI SMA Negeri 3 Tanjung Balai Tahun 2023 yakni cenderung Tinggi yang berjumlah 15 orang (42%)
2. Kecenderungan Sikap belajar dalam kegiatan pembelajaran PKn siswa kelas XI SMA Negeri 3 Tanjung Balai Tahun 2023 dikategorikan sedang 15 orang (38,4 %).
3. Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kecenderungan Motivasi belajar PKn kelas XI IPS SMA Negeri 3 Tanjung Balai Tahun 2023 dikategorikan cukup tinggi 15 orang ( 42%)
4. Hasil uji produc momen diperoleh  $R_{hitung} = 0,979$  dan  $t_{tabel} = 0,325$ , ( $0,979 > 1,692$ ), dan  $t_{hitung} = 13,549$  dan  $t_{tabel} = 1,692$ ,  $t_h > t_t$  ( $13,549 > 1,692$ ). Hal ini menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara Motivasi belajar PKn dengan Sikap belajar dalam kegiatan pembelajaran PKn siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Tanjung Balai Tahun 2023

### B. Saran

Bersumber pada hasil riset diatas, periset membagikan sebagian saran selaku berikut:

1. Untuk anak didik diharapkan Masukan buat anak didik supaya lebih membagikan kontribusi dalam menggapai sesuatu tujuan dikala cara penataran dengan metode ikut serta serta aktif alhasil hendak mendesak anak didik buat melaksanakan interaksi dengan sahabat serta guru.
2. Untuk guru serta kepala sekolah Diharapkan bisa menaikkan wawasan hal berartinya tindakan berlatih anak didik dalam aktivitas

penataran siswa alhasil dorongan anak didik bisa tercipta. Anjuran buat pihak sekolah dalam perihal ini guru mata pelajaran PPKn supaya lebih membagikan bimbingan pada anak didik dalam menggapai tujuan dengan metode mengaitkan diri dalam tiap kegiatan serta memusatkan anak didik buat melaksanakan interaksi dengan guru serta sahabat, interaksi itu bisa berbentuk aktivitas serta partisipasi anak didik dalam cara penataran alhasil hendak berakibat pada penumbuhan, koreksi serta pengembangan tindakan sosial.

3. Untuk periset selanjutnya Bisa mempelajari factor- faktor lain yang pengaruhi dorongan siswa tidak hanya tindakan berlatih anak didik dalam aktivitas penataran PKN anak didik, alhasil bisa dikenal partisipasi apa saja yang diserahkan buat menumbuhkan dorongan anak didik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Kompri, M.Pd.I. 2018. Motivasi Pembelajaran Persepektif Guru dan Siswa, Bandung PT Remaja Rosdakarya
- Slameto. 2023. Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya, Jakarta PT Rineka Cipta ISBN 978-979-518-166-8
- Murni Naiborhu, dkk, 2022. Hubungan antara Bimbingan Konseling dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Misi Semester Ganjil SMA Negeri 20 Medan Tahun 2022. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Vol.4 No.2
- Indah Sari, 2018. Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen dalam Penguasaan Ketrampilan Berbicara (*Speaking*) Bahasa Inggris *Jurnal Manajemen Tools*, Vol.9 No.1 ISSN : 2088-3145
- Rima rahmawati. 2016. Fakyor –Faktor Yang Mem pengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA N 1 Piyungan Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2015/2016 *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi* , Vol 5, Nomor 4
- Emda Amna, 2017. Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Lantanida Jurnal, Vol.5.No.2. 93-196
- Arif Lukman dkk, 2018. Hubungan Sikap Belajar dan Motivasi Belajar Kejuruan Dengan Hasil Belajar Gambar Tekni, Vol.6, No.1 p-ISSN: 2338-1825; e-ISSN: 2579-4159
- Kiyun Hulan 2017. Pengaruh Sikap belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Di SMA Kemala Bhayangkari Artikel Riset Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ilmu-ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjung Pura
- Pratiwi.R 2017. Pengaruh Sikap Siswa Terhadap Keaktifan Belajar Kompetensi Pembuatan Saku Tempel Mata Pelajaran Dasar Teknologi Menjahit Kelas X Jurusan Tata Busana SMK 6 Yogyakarta Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
- Marissa.N 2022. Pengaruh Sikap Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Geografi Siswa *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palangka Raya*, Volume 9 nomor 1
- Fitrian.N& Kenedi.G,dkk 2017. Sikap Peserta didik terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Hubungan Dengan Hasil Belajar Di SMPN Kota Padang.
- Sunarti,dkk Analisis Sikap Siswa Dalam Proses Pembelajaran Sosiologi Kelas XII IIS SMA Katolik Talino Ambawang. Program Studi



